

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA SMP NEGERI 4 PADANG SIDIMPUNAN

¹Sahra Deviyarni Hasibuan, ²Sukatno, M.Pd. ³Nurhasanah Pardede, M.Psi.

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Sahradeviyani96@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the relationship between self-confidence and self-adjustment of students in grades VII and VIII at SMP Negeri 4 Padangsidimpunan. This research used a quantitative correlation method with a sample of 123 students. Data collection instruments were questionnaires tested for validity and reliability. The results showed a positive and significant relationship between self-confidence and self-adjustment of students ($r=0.717$; $p<0.05$), meaning that the higher the self-confidence, the higher the self-adjustment.

Keywords: Self-Confidence, Peer Support.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpunan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan jumlah sampel 123 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa ($r=0,717$; $p<0,05$), artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar dan interaksi sosial. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri dapat menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 Padangsidimpunan ditemukan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri karena kurang percaya diri. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa.

Menurut Lauster (1990), kepercayaan diri adalah sikap atau

keyakinan seseorang terhadap dianalisis menggunakan uji normalitas, uji kemampuannya sendiri dalam mencapai linearitas, dan uji korelasi product moment tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Pearson dengan bantuan SPSS.

Schneiders (dalam Agustiani, 2006), **HASIL**

penyesuaian diri merupakan proses yang Hasil penelitian menunjukkan melibatkan tindakan mental dan perilaku bahwa kepercayaan diri siswa berada pada individu untuk memenuhi kebutuhan dan kategori sedang sebesar 29,3% dan mengatasi konflik agar tercipta hubungan penyesuaian diri juga berada pada kategori yang harmonis dengan lingkungan. sedang sebesar 26,8%. Hasil uji hipotesis Berdasarkan pendapat para ahli, menunjukkan terdapat hubungan positif dan kepercayaan diri dan penyesuaian diri signifikan antara kepercayaan diri dengan saling berkaitan erat dalam membentuk penyesuaian diri siswa SMP Negeri 4 kepribadian yang sehat. Padangsidempuan ($r=0,717$; $p<0,05$).

METODE

Penelitian ini menggunakan siswa maka semakin tinggi pula pendekatan kuantitatif dengan jenis kemampuan penyesuaian diri mereka. penelitian korelasional. Populasi penelitian Temuan ini sejalan dengan pendapat para adalah 820 siswa SMP Negeri 4 ahli yang menyatakan bahwa kepercayaan Padangsidempuan, sedangkan sampel diri dapat memfasilitasi proses penyesuaian penelitian berjumlah 123 siswa yang dipilih diri di lingkungan baru.

menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala Likert untuk variabel kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Data

Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan

antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, semakin baik kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dan konselor sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa agar penyesuaian diri mereka semakin baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiani, H. (2006). Psikologi Perkembangan Remaja. Bandung: Refika Aditama.
- Lauster, P. (1990). Tes Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schneiders, A.A. (1964). Personal Adjustment and Mental Health. New York: Holt Rinehart.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.